

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hoki adalah permainan dua tim yang masing – masing tim 11 pemain menggunakan *stick* untuk memukul bola. Permainan hoki dimainkan oleh putra maupun putri. Orientasi dalam permainan hoki adalah membuat gol sebanyak – banyaknya dengan memasukkan bola ke gawang lawan dengan menggunakan *stick* dari daerah lingkaran tembak (*circle*), dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukkan bola. Memenangkan pertandingan dalam permainan hoki, yaitu dengan memasukkan bola ke gawang lawan dari daerah tembakan, lebih banyak dibandingkan tim lawan memasukkan bola.

Permainan hoki pada dasarnya adalah suatu upaya untuk menguasai bola atau merebut bola kembali bila sedang dikuasai oleh lawan. Bila teknik dasar dikuasai, maka bola lebih lama berada dalam penguasaan. Para pemain akan lebih leluasa untuk menentukan jalannya pertandingan dan menggolkan ke gawang lawan.

Teknik dasar dalam permainan Hoki yang harus dikuasai adalah : *dribble*, *stop ball*, *tackle*, *passing* dan *shooting*. Pemain hoki harus menguasai semua teknik dasar dengan baik, karena teknik dasar merupakan faktor penting bagi seorang atlet pemula untuk mengembangkan keterampilannya. *Dribble* adalah salah satu teknik dasar yang paling dominan dilakukan dalam olahraga hoki, karena kegunaannya sendiri yaitu untuk membawa bola ke depan atau ke daerah

lawan selain dengan *passing*. Permainan yang memiliki teknik *dribble* yang baik akan sangat mudah untuk melewati lawan karena *dribble* ini digunakan untuk penetrasi diantara banyak lawan.

Becky Swissler (2003;32) mengatakan : *Dribbling is an individual skill used to advance the ball, escape danger, create space, and take on a defender. It is a basic element of field hockey.*

Dari pernyataan diatas dapat diartikan:*Dribble* adalah suatu kemampuan seseorang untuk menggiring bola, melewati lawan, membuat jarak, dan membuat pertahanan. Itu adalah elemen dasar permainan hoki lapangan.

Dari ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa menguasai bola sangatlah penting dalam permainan hoki, dengan menguasai bola dapat mengatur jalannya permainan dan menciptakan ruang dalam permainan hoki. *Dribble* adalah dasar untuk dapat menguasai bola, bergerak dengan bola, mengubah arah dengan bola dan saat berada dalam daerah sempit serta untuk dapat melewati lawan dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa *dribble* adalah pilihan terbaik ketika sedang berada dalam situasi permainan yang rumit, karena melakukan *dribble* tidak perlu ruang yang lebar, sehingga kita dapat melewati lawan.

Akhir-akhir ini perkembangan hoki di Sumatera Utara sedang berkembang dengan pesat apa lagi di tambah dengan maraknya kompetisi antar pelajar seperti misalnya Gebyar Hoki 25 tingkat Sumatera Utara. Pemain-pemain hoki pada tingkat pelajar ini merupakan atlet-atlet pemula yang harus dibimbing dengan benar untuk meningkatkan prestasinya. Seperti yang telah di jelaskan di atas bahwa teknik dasar merupakan faktor penting bagi seorang atlet pemula untuk

mengembangkan keterampilannya. Oleh karena itu peran pelatih disini sangat penting untuk membimbing para anak didiknya dengan baik dan benar. Akan tetapi dalam perakteknya banyak sekali penggunaan teknik dasar yang kurang benar dalam sebuah permainan hoki. Ini membuktikan bahwa penguasaan teknik *dribble* belum terlalu menekuni.

Dalam penelitian ini subyek adalah atlet dari MAN 2 MODEL Medan *Hockey Club*, Binjai *Hockey Club*, dan SMK Negeri I Gelembis *Hockey Club* yang sebenarnya atlet pemula yang harus mempunyai teknik dasar yang baik. Namun masih belum mendapat perhatian khusus, sehingga diperlukan latihan yang jelas dan terprogram. Untuk itu peneliti akan mengembangkan variasi latihan *dribble* dalam permainan hoki yang nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman oleh pelatih dalam menerapkan model-model latihan yang dibutuhkan.

Begitu juga pengamatan peneliti pada beberapa kali pertandingan hoki, terlihat bahwa teknik *dribble* yang dilakukan cenderung hanya berulang-ulang tanpa adanya variasi yang mampu untuk mengoptimalkan jalannya pertandingan tersebut.

Hal ini dipicu karena metode latihan yang dilakukan pelatih terlalu monoton, atau hanya itu-itu saja. Dengan demikian, pemain akan cenderung bosan dan malas untuk berlatih. Menurut Bompa (1987-19) “latihan harus bervariasi dengan tujuan untuk mengatasi sesuatu yang monoton dan kebosanan dalam latihan, pelatih perlu pengetahuan dan sumber latihan yang banyak yang memungkinkan dapat berubah secara periodik”.

Seperti yang di ungkapkan oleh pelatih SMK Negeri I Gelembis Hockey Club Imam Fahrudin S.Pd “Jadi pemain hoki harus diawali dengan kebiasaan yang benar, akan tetapi jika pada usia dini teknik dasar yang dikuasai sudah salah maka pemain tersebut akan kesulitan ketika akan mengembangkan kemampuannya di kemudian hari”. Kesimpulannya jika gerak *dribble* yang dilakukan sudah benar maka potensi yang akan dihasilkan juga akan maksimal, akan tetapi jika gerakan sudah salah dari awal maka potensi yang akan di hasilkan tidak akan maksimal.

Dari ungkapan-ungkapan diatas maka peneliti melakukan Analisis kebutuhan yang terdapat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1: Hasil Analisis Kebutuhan

No	Pertanyaan	A	B
		Ya	Tidak
1	Apakah anda menyukai latihan teknik <i>dribble</i> ?	100%	0%
2	Apakah anda menyukai latihan hoki dengan berbagai bentuk variasi latihan?	100%	0%
3	Apakah anda pernah melakukan latihan <i>dribble</i> dengan berbagai bentuk variasi latihan?	50%	50%
4	Apakah menurut anda pengembangan variasi latihan <i>dribble</i> diperlukan?	100%	0%
5	Apakah dengan adanya variasi latihan <i>dribble</i> baru membuat anda akan lebih termotivasi?	100%	0%
6	Apakah dengan adanya variasi latihan <i>dribble</i> yang banyak akan membuat anda akan lebih terampil dalam melakukand <i>dribble</i> ?	100%	0%
7	Apakah dengan latihan <i>dribble</i> yang bervariasi anda akan lebih mudah dalam menguasai	100%	0%

	permainan dan bekerjasama dalam tim?		
--	--------------------------------------	--	--

Tabel pertanyaan analisis kebutuhan

Setelah penulis melakukan analisis kebutuhan kepada atlet didapatkan informasi 100% yang menyatakan menyukai dalam berlatih teknik *dribble*, 100% atlet yang menyukai latihan hoki dengan berbagai bentuk variasi latihan, 50% atlet yang menyatakan bahwa pernah melakukan latihan *dribble* dengan berbagai bentuk variasi latihan, 100% atlet menyatakan perlunya pengembangan variasi latihan *dribble* untuk dimasukkan dalam program latihan, 100% atlet yang termotivasi dengan adanya variasi latihan *dribble* baru, 100% atlet yang lebih terampil dalam melakukan *dribble* dengan adanya variasi latihan *dribble* baru, 100% atlet yang menyatakan akan lebih mudah dalam menguasai permainan apabila dengan adanya latihan *dribble* yang bervariasi.

Dari beberapa penjelasan diatas, peneliti ingin membuat produk pengembangan yang berupa metode variasi latihan *dribble* hoki yang berjudul: “Pengembangan Variasi Latihan *Dribble* Dalam Permainan Hoki”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka masalah perlu diidentifikasi lebih dalam lagi, dengan tujuan dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan tujuan penelitian ini dikemukakan pada beberapa bentuk pertanyaan : Bagaimanakah teknik *dribble* dalam permainan hoki? Seberapa penting teknik *dribble* dalam permainan hoki? Apa sajakah faktor yang mempengaruhi teknik *dribble* dalam permainan hoki? Berapa pentingkah teknik *dribble* dalam permainan hoki? Apakah manfaat latihan *dribble*? Apakah pengembangan variasi latihan *dribble* diperlukan? Apakah variasi latihan

dribble diperlukan dalam permainan hoki? Apakah dengan adanya variasi latihan *dribble* baru akan menambah motivasi dalam latihan?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dituliskan diatas maka penulis membuat batasan masalah untuk menghindari pembahasan yang lebih luas lagi maka penulis berfokus kepada pengembangan variasi latihan *dribble* dalam permainan hoki.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dituliskan diatas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah pengembangan variasi latihan *dribble* yang dibutuhkan dalam permainan hoki yang baik dan dapat meningkatkan prestasi kedepannya?, apa sajakah variasi latihan *dribble* yang perlu untuk dikembangkan?

E. Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini berusaha untuk membuat variasi latihan *dribble* baru yang efektif dan efisien, sehingga diharapkan dapat menjadi daya tarik untuk atlet, produk yang dihasilkan diharapkan dapat menambah kemampuan *dribble* dan diharapkan dapat mempertinggi prestasi atlet hoki.

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang akan menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan variasi latihan *dribble* dalam permainan hoki.

G. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sebagai penambah wawasan dan pengetahuan.
2. Sebagai masukan kepada pelatih untuk memberbudayakan variasi latihan *dribble* dalam sesi latihan.
3. Sebagai masukan kepada atlet yang berlatih.
4. Sebagai bahan masukan kepada calon-calon peneliti berikutnya khususnya bagi mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan.